

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi pembelajaran produktif terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dan tentu saja ada kecenderungan yang baik jika perbaikan pada prestasi pembelajaran produktif akan meningkatkan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara prestasi prakerin terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dan tentu saja ada kecenderungan yang baik jika peningkatan prestasi prakerin dapat meningkatkan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi pembelajaran produktif dan prestasi prakerin secara bersama-sama terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dan tentu saja ada kecenderungan yang baik jika ada peningkatan prestasi pembelajaran produktif dan prestasi prakerin dapat meningkatkan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Upaya Peningkatan Prestasi Pembelajaran Produktif

Implikasi dari adanya pengaruh prestasi pembelajaran produktif yang positif antara pembelajaran produktif terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran produktif, karena peningkatan kualitas pembelajaran produktif akan meningkatkan hasil ketercapaian pembelajaran pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.

Peningkatan pembelajaran produktif dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru produktif yang berkaitan dengan inovasi-inovasi terkini pada bidang otomotif, sehingga menjadikan motivasi untuk sang guru untuk ters berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dengan salah satu metode pembelajaran saja. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah praktek kejuruan.

5.2.2 Upaya Peningkatan Prestasi Prakerin (Praktek Kerja Industri)

Implikasi dari adanya pengaruh prestasi prakerin yang positif terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan adalah dengan meningkatkan kualitas prakerin, karena peningkatan kualitas prakerin akan meningkatkan hasil ketercapaian pembelajaran pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, karena Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program

pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional tertentu. Maka pihak sekolah harus dapat mencari partner dunia usaha/industri yang mendukung pendidikan teknologi kejuruan karena tidak dapat dipungkiri bahwa dunia usaha adalah tempat yang merupakan poros dari bergeraknya segala sesuatu yang inovatif, dengan teknik yang berbeda, untuk menghasilkan kesejahteraan orang banyak yang di pimpin oleh seorang yang kreatif yang disebut dengan entrepreneur.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran-saran dalam penelitian ini adalah:

5.3.1 Bagi Sekolah

1. Adanya pengetahuan yang lebih dari pihak sekolah untuk melakukan beberapa pelatihan kepada guru-guru produktif untuk meningkatkan daya kreatifitas dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat diserap oleh peserta diklat.
2. Bisa lebih mengembangkan kurikulum dengan bekerjasama dengan dunia usaha/industri yang sudah memiliki MoU sehingga kebutuhan awal akan dunia industri dapat diberikan oleh sekolah.
3. Adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang mumpuni dalam pencapaian kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.

4. Sebaiknya pelaksanaan prakerin tidak hanya terbatas dalam waktu 2 bulan melainkan antara 4-6 bulan sesuai dengan standar pelaksanaan prakerin.

5.3.2 Bagi Guru

1. Guru hendaknya memandang bahwa mengajar adalah esensinya kebutuhan sebagai seorang guru. Hal ini tentu saja akan berdampak dengan motivasi seorang guru tersebut untuk memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya.
2. Guru sebaiknya melakukan tim dalam mengajar sehingga kebutuhan peserta diklat kan terpenuhi apalagi pembelajaran yang dilakukan di dalam bengkel praktik.
3. Guru sebaiknya melaksanakan evaluasi awal sehingga mengetahui kebutuhan tentang peserta diklat dalam mencapai kompetensi keahlian yang ingin dicapai.